

**LAPORAN INDIVIDU**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**LOKASI SMP NEGERI 3 KALASAN**

**TAHUN AJARAN 2014/2015**

**Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta**

**2 Juli – 17 September 2014**



**Disusun Oleh :**

**Istiqomah**

**NIM. 11416241004**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 3  
Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015.

Nama : Istiqomah  
NIM : 11416241004  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

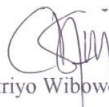
Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 3 Kalasan dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Menyetujui dan Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing



Satriyo Wibowo, S.Pd  
NIP. 19741219 200812 1 001



Sri Lestari, S.Pd  
NIP. 19630721 198501 2 001

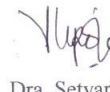
Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Koordinator KKN-PPL,


Moh. Tarom, S.Pd  
NIP. 19620610 198412 1 006



Dra. Setyarini  
NIP. 19680828 199512 2 005

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan PPL UNY 2014 dan menyelesaikan penulisan laporan sebagai gambaran kegiatan yang telah dilaksanakan.

Laporan hasil PPL ini meliputi semua kegiatan dan observasi. Selain itu, laporan ini juga memuat masalah-masalah yang dihadapi selama PPL berlangsung. Penulisan laporan adalah tugas individu yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa peserta PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2014/2015.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan laporan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, baik yang berupa bantuan moral maupun material. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, yang senantiasa memberikan dukungan moral dan materi.
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A rektor UNY yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan kegiatan PPL.
3. Pihak UPPL yang telah memberikan pengarahan dan bantuannya.
4. Moh. Tarom S.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Kalasan.
5. Marinah, S.Pd dan Sri Lestari, S.Pd guru pembimbing PPL
6. Satriyo Wibowo, S.Pd dosen pembimbing PPL atas segala ilmu yang telah diberikan walaupun singkat tetapi sangat bermanfaat dalam melaksanakan kegiatan PPL, serta masukan-masukannya yang membangun.
7. Dra.Setyarini , koordinator KKN-PPL sekolah yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan KKN-PPL.
8. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 3 Kalasan yang telah banyak membantu dalam kegiatan PPL dan senantiasa menunjukkan sikap apresiatif terhadap Mahasiswa PPL.
9. Seluruh peserta didik SMP Negeri 3 Kalasan yang saya sayangi.
10. Rekan-rekan kelompok PPL SMP Negeri 3 Kalasan tercinta.
11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran dan masukan, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Laporan ini sebagai bukti bahwa penulis telah selesai melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Namun, penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan di laporan ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya, amin.

Yogyakarta, 17 September 2014  
Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK .....	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran).....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL .....	7
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan .....	8
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri) .....	10
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	14
BAB III : PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	20
B. Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA .....	22
LAMPIRAN.....	23

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
DI SMP NEGERI 3 KALASAN**

Oleh:  
Istiqomah  
11416241004

*Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah dilaksanakan di SMP N 3 Kalasan sejak 2 Juli – 17 September 2014 Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri menjadi tenaga yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan.*

*Pelaksanaan kegiatan PPL bertujuan melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dalam suatu proses pembelajaran sesuai dengan bidang studinya, sehingga mahasiswa dapat memiliki pengalaman yang dapat digunakan sebagai bekal untuk mengembangkan kompetensinya di masa yang akan datang dalam kaitannya sebagai pendidik. Pelaksanaan kegiatan PPL secara umum meliputi tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan, penyusunan laporan dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi pengajaran mikro, pembekalan PPL yang dilaksanakan di kampus UNY sebelum penerjunan ke lapangan, observasi dan persiapan sebelum mengajar. Tahapan pelaksanaan PPL meliputi melakukan persiapan mengajar baik materi, media maupun mental, memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, memberikan evaluasi kepada peserta didik, serta evaluasi terhadap proses belajar mengajar, membuat hasil analisis ulangan harian dan program remedial bagi peserta didik yang memperoleh nilai ulangan hariannya dibawah KKM. Setelah pelaksanaan peserta PPL wajib menyusun laporan yang kemudian akan dievaluasi oleh sekolah dan DPL PPL.*

*Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dilaksanakan dengan baik. Saran untuk keberhasilan PPL dari praktikan yaitu peningkatan kerjasama yang baik antara pihak universitas, sekolah dan praktikan itu sendiri agar tidak terjadi miss komunikasi dalam pelaksanaan PPL.*

*Kata kunci : PPL, Program PPL, Observasi, Persiapan, Pelaksanaan, Evaluasi  
SMP N 3 Kalasan,*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Analisis Situasi

SMP N 3 Kalasan berlokasi di dusun Sidokerto desa Purwomartani kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar dan mengajar yang terdapat di SMP N 3 Kalasan antara lain: fasilitas olah raga, perpustakaan, UKS, dan laboratorium.

Selain itu, untuk lebih mengasah bakat dan kemampuan peserta didik, di sekolah ini diadakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler, antara lain: Bulutangkis, Basket, Pramuka, Bola Volley, Paduan Suara, Seni Tari, KIR. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-PPL UNY 2014, maka diperoleh analisis situasi SMP N 3 Kalasan sebagai berikut :

#### 1. Kondisi Fisik Sekolah

##### a. Ruang Kelas

SMP N 3 Kalasan memiliki 12 ruangan, yaitu sebagai berikut :

- Kelas VII terdiri dari 4 Kelas
- Kelas VIII terdiri dari 4 Kelas
- Kelas IX terdiri dari 4 Kelas

Ruang kelas di SMP N 3 Kalasan memiliki fasilitas meja belajar dan kursi yang terbuat dari kayu, white board, speaker, wastafel, dispenser, LCD, Proyektor, meja dan kursi guru beserta lemari untuk menyimpan buku-buku. Banyak meja dan kursi yang dicorat-coret siswa sehingga sedikit merusak keindahan fasilitas kelas dan terdapat meja dan kursi yang sisa atau rusak yang ditumpuk dibelakang.

##### b. Ruangan Laboratorium

Laboratorium yang ada di SMP N 3 Kalasan adalah lab Fisika, lab Biologi serta lab komputer.

- Laboratorium Fisika

SMP N 3 Kalasan memiliki ruangan laboratorium fisika yang cukup luas namun yang sedikit disayangkan adalah minimnya alat-alat peraga yang menunjang pembelajaran.

- Laboratorium Biologi



## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

*Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,  
Yogyakarta*

---

Dalam Laboratorium biologi yang ada di SMP N 3 Kalasan terdapat alat peraga yang cukup lengkap dan cukup memadai dalam menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah.

- **Laboratorium komputer**

Dalam laboratorium komputer di sekolah ini terdapat perangkat komputer yang jumlahnya cukup banyak sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif terutama dalam hal praktek mengoperasikan komputer.

**c. Ruang Kantor**

- **Ruang Tata Usaha**

Ruang Tata Usaha terletak di samping Ruang Kepala Sekolah.

- **Ruang Kepala Sekolah**

Ruang kepala sekolah terletak disamping pintu masuk disebelah ruang tata usaha.

- **Ruang Guru**

Ruang guru tidak terlalu luas, akan tetapi suasananya cukup kondusif untuk bekerja.

**d. Ruang Tari/Pertemuan**

Disekolah ini dilengkapi ruangan luas yang terletak di lantai dua, yang dapat dimanfaatkan sebagai ruang tari juga dapat dimanfaatkan sebagai ruang pertemuan.

**e. Ruang Penunjang**

- **Masjid**

Masjid yang ada di SMP N 3 Kalasan memiliki tempat yang luas dan nyaman, juga didukung fasilitas yang memadai, yang mendukung untuk melakukan ibadah seperti tersedianya banyak mukena dan Al Qur'an. Hanya saja belum terdapat cukup sandal jepit mengingat tempat wudlu sedikit agak jauh letaknya dari pintu masuk mushola.

- **Koperasi siswa**

Koperasi siswa yang ada di sekolah ini tidak hanya menyediakan barang-barang keperluan peserta didik seperti buku, pensil, bolpoint, seragam, topi, dan lain-lain namun juga menyediakan aneka makanan, snack, minuman.



## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

*Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,  
Yogyakarta*

---

- OSIS

Ruang Osis disekolah ini terbilang kurang memadai karena terlalu kecil dengan anggota Osis yang cukup banyak dan juga tempatnya yang tersembunyi dibelakang.

- Ruang UKS

Ruang UKS sangat representatif dan nyaman. Ruangan ini dilengkapi dengan fasilitas yang cukup lengkap, seperti: tempat tidur, tandu, obat dan peralatan lain yang mendukung untuk memberikan pertolongan pertama di sekolah.

- Lapangan

Lapangan yang dimiliki SMP N 3 Kalasan adalah lapangan basket dan lapangan voly yang sekaligus digunakan sebagai lapangan multi fungsi. Cat yang ada dilapangan sudah mulai memudar dan tidak terlihat. Terdapat juga lapangan sepak bola yang ukurannya cukup luas namun kurang terawat.

- Toilet

Toilet berjumlah 10 dan terletak tersebar di sekolah kuantitas toilet sudah memadai dan cukup terjaga kebersihannya.

- Kantin

SMP N 3 Kalasan memiliki sebuah kantin yang berada di sudut sekolah dekat dengan kamar mandi dan berada di belakang kelas. Menurut kami, kantin tersebut cukup nyaman, meskipun bangunan yang tersedia kurang luas.

- Tempat parkir

Tempat parkir siswa SMP N 3 Kalasan terletak di beberapa lokasi dimana tempat parkir tersebut dibentuk memanjang dan cukup memadai untuk meletakkan sepeda bagi siswa yang membawa sepeda karena ada pembagian tempat parkir untuk masing-masing kelas.

- Gudang

Gudang yang ada di SMP N 3 Kalasan digunakan sebagai tempat penyimpanan peralatan olahraga, bahan bangunan sisa atau yang belum terpakai, juga buku-buku yang sudah tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini.



## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,  
Yogyakarta

### 2. Keadaan non fisik sekolah meliputi :

#### a. Potensi Siswa

Jumlah siswa keseluruhan SMP N 3 Kalasan adalah 384 siswa yang terdiri 12 kelas. Kelas VII berjumlah 4 kelas, kelas VIII berjumlah 4 kelas, kelas IX berjumlah 4 kelas.

#### b. Potensi guru

Jumlah guru di SMP N 3 Kalasan sebanyak 25 orang. 23 diantaranya merupakan Pegawai Negeri Sipil, sementara 2 diantaranya masih berstatus sebagai guru honorer.

#### c. Potensi Karyawan

Disekolah ini terdapat 10 orang karyawan. 4 diantaranya merupakan Pegawai Negeri Sipil. Namun, 1 orang diantaranya sudah berstatus sebagai pensiunan meskipun masih tetap aktif di sekolah.

#### d. Ekstrakurikuler

Di sekolah ini terdapat beberapa ekstrakurikuler, antara lain: basket, bola voli, paduan suara, pramuka, tari, musik, dan KIR.

#### e. Jam Kegiatan Belajar Mengajar

Jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai dari jam 07.00 dan berakhir pada jam 13.05 untuk hari senin dan rabu, pukul 07.00 sampai 12.25 hari selasa, kamis, sabtu, dan pukul 07.00 sampai pukul 11.30 WIB untuk hari jum'at. Setiap jam mata pelajaran berlangsung selama 40 menit.

Berikut tabel pembagian jam untuk hari senin dan rabu

Pembagian jam	Pukul
Tadarus	07.00-07.15
Jam pelajaran ke 1	07.15-07.55
Jam pelajaran ke 2	07.55-08.35
Jam pelajaran ke 3	08.35-09.15
Istirahat	09.15-09.30
Jam pelajaran ke 4	09.30-10.10
Jam pelajaran ke 5	10.10-10.50
Jam pelajaran ke 6	10.50-11.30
Istirahat	11.30-11.45
Jam pelajaran ke 7	11.45-12.25
Jam pelajaran ke 8	12.25-13.05

Tabel pembagian jam untuk hari selasa, kamis dan sabtu



## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,  
Yogyakarta

Pembagian jam	Pukul
Tadarus	07.00-07.15
Jam pelajaran ke 1	07.15-07.55
Jam pelajaran ke 2	07.55-08.35
Jam pelajaran ke 3	08.35-09.15
Istirahat	09.15-09.30
Jam pelajaran ke 4	09.30-10.10
Jam pelajaran ke 5	10.10-10.50
Istirahat	10.50-11.05
Jam pelajaran ke 7	11.05-12.45
Jam pelajaran ke 8	11.45-12.25

Selanjutnya table tabel pembagian jam untuk hari Jum'at

Pembagian jam	Pukul
Senam/Pend. Karakter/Pemeliharaan Lingkungan	07.00-07.40
Jam pelajaran ke 2	07.40-08.20
Jam pelajaran ke 3	08.20-09.00
Istirahat	09.00-09.15
Jam pelajaran ke 4	09.15-09.55
Jam pelajaran ke 5	09.55-10.35
Jam pelajaran ke 6	10.35-11.15

Untuk bulan puasa, jam pelajaran dikurangi tidak seperti hari biasa, namun dikurangi menjadi 30 menit setiap pelajaran.

Pembagian jam	Pukul
Tadarus	07.00-07.15
Jam pelajaran ke 1	07.15-07.45
Jam pelajaran ke 2	07.45-08.15
Jam pelajaran ke 3	08.15-08.45
Istirahat	08.45-09.00
Jam pelajaran ke 4	09.00-09.30
Jam pelajaran ke 5	09.30-10.00
Jam pelajaran ke 6	10.00-10.30
Jam pelajaran ke 7	10.30-11.00
Jam pelajaran ke 8	11.00-11.30



## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,  
Yogyakarta

---

### f. Kondisi Pembelajaran di Kelas

Kondisi pembelajaran di kelas meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa.

#### 1. Perangkat pembelajaran

SMP N 3 Kalasan telah menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya, terutama pada mata pelajaran IPS untuk siswa kelas VII dan VIII. Namun karena buku pegangan siswa kelas VII dan kelas VIII kurikulum 2013 belum terdistribusikan dengan baik sehingga peserta didik tidak memiliki buku acuan yang dapat dijadikan sumber belajar. Maka untuk sementara peserta didik menggunakan LKS dan buku siswa hasil fotocopyan dari guru mata pelajarannya masing-masing dan hal tersebut cukup menunjang proses pembelajaran.

#### 2. Proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, guru menggunakan pendekatan *scientific* dimana kegiatan pembelajaran berpusat peserta didik dan guru sebagai pembimbing guna tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu guru juga menggunakan buku referensi sebagai media dalam proses pembelajarannya. Untuk membangkitkan semangat siswa, guru juga senantiasa memberikan motivasi sehingga semangat siswa kembali bangkit.

#### 3. Perilaku siswa

Selama proses pembelajaran, ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan, sehingga tidak mengerti materi yang sedang disampaikan guru. Akan tetapi ketika mengerjakan tugas, semua siswa mengerjakan tugas tersebut baik secara individu ataupun kelompok.

### B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, maka dapat dirumuskan rancangan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain sebagai berikut :

#### 1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap tatap muka.



## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

*Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,  
Yogyakarta*

---

### 2. Pembuatan Media Pembelajaran IPS

Tujuan dari program ini adalah menambah media pembelajaran IPS yang lebih menarik dan praktis sehingga peserta didik lebih tertarik dengan pembelajaran IPS.

### 3. Praktek Mengajar Di Kelas

Praktek mengajar di kelas merupakan tujuan utama diadakannya PPL. Dengan praktek langsung di dalam kelas, diharapkan mahasiswa dapat dan mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, serta untuk mempersiapkan mahasiswa UNY agar menjadi calon lulusan terbaik dengan ilmu dan pengalaman yang mumpuni. Dalam praktek ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan minimal 8 x pertemuan di kelas.

### 4. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi pembelajaran disini dipergunakan sebagai tolak ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan.



## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

#### A. Persiapan PPL

Sebelum dilaksanakannya program-program PPL yang sudah tersusun dalam suatu rumusan, maka perlu diadakan persiapan-persiapan agar program tersebut dapat terlaksana dengan lancar dan terpenuhi keberhasilan kegiatan tersebut. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlokasi di SMP N 3 Kalasan meliputi: pengajaran mikro, pembekalan, observasi, pembimbingan PPL dan persiapan sebelum mengajar.

##### 1. Pengajaran Mikro

Mata kuliah *Micro Teaching* atau pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa semester enam (6) sebagai syarat mengikuti kegiatan PPL. Diwajibkannya mengambil mata kuliah ini karena pada dasarnya tujuan dari pengajaran mikro ini antara lain untuk membentuk dan mengembangkan kemampuan mengajar sebagai bekal praktek di lapangan nantinya. Selain itu, *micro teaching* juga memiliki tujuan untuk memahami dasar-dasar pengajaran, melatih mahasiswa menyusun RPP, membentuk kompetensi kepribadian, serta kompetensi sosial sebagai seorang pendidik.

Pengajaran mikro disini terdiri atas beberapa kelompok kecil yang terdiri atas 10-14 mahasiswa yang dikelompokkan berdasar lokasi PPL. Untuk dapat terjun dilapangan dalam kerangka PPL, maka Mahasiswa harus memenuhi nilai minimal "B" dalam pembelajaran mikro ini.

Dengan mengikuti pengajaran mikro ini, mahasiswa diharapkan memiliki kesiapan yang cukup untuk praktek langsung ke sekolah. Sehingga setelah dan selama terjun di lapangan tidak menemui kendala yang berarti.

##### 2. Pembekalan

Pembekalan disini dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan langsung ke lapangan (sekolah) untuk melaksanakan kegiatan PPL. Pembekalan disini merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga Universitas untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Umumnya, kegiatan pembekalan ini dilaksanakan oleh masing-masing jurusan. Pembekalan untuk jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dilaksanakan di ruang Ki Hajar Dewantara FIS UNY.



## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,  
Yogyakarta

---

### 3. Observasi

Observasi sekolah dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2014. Observasi kami lakukan dengan mengamati kegiatan belajar mengajar IPS dikelas VII D. Beberapa aspek yang kami amati antara lain: perangkat pembelajaran yang dimiliki guru mata pelajaran IPS, proses pembelajaran dan sikap serta perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran.

### 4. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum praktek mengajar dilaksanakan, mahasiswa PPL harus mempersiapkan perangkat pembelajaran RPP. RPP digunakan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, meliputi media, materi, strategi pembelajaran serta skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. Persiapan-persiapan lain yang dilakukan sebelum mengajar di kelas, adalah pembuatan dan penyiapan media pembelajaran. Media pembelajaran disini digunakan untuk membantu siswa agar lebih cepat memahami materi yang dipelajari.

Persiapan lain yang dilakukan adalah diskusi dengan rekan mahasiswa praktikan, dan diskusi serta konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran yang biasanya dilakukan sebelum maupun sesudah mengajar.

Diskusi dengan rekan mahasiswa dimaksudkan untuk *sharing*, berbagi informasi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dan atau yang sudah dilaksanakan. Sehingga, melalui diskusi ini, mahasiswa praktikan dapat mengevaluasi diri untuk memperbaiki kekurangan yang ada agar menjadi lebih baik untuk selanjutnya. Selain dengan rekan mahasiswa sesama praktikan, diskusi juga dilakukan dengan guru pembimbing mata pelajaran, yaitu dengan bimbingan dan konsultasi. Hal ini dilakukan agar suasana dan kondisi pembelajaran di kelas dapat diperbaiki dengan adanya saran dari guru pembimbing yang selalu memonitor kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan.

### B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dilakukan dengan praktek mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dan merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Sehingga mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas.



## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,  
Yogyakarta

---

Selama praktek mengajar, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing mata pelajaran. Sebelum mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing dan setelah selesai mengajar pada setiap pertemuan, guru memberikan evaluasi serta masukan-masukan agar mahasiswa praktikan dapat melaksanakan lebih baik dan kekurangan yang ada dapat diperbaiki.

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktek mengajar antara lain:

1. Melakukan persiapan mengajar baik materi, media maupun mental.
2. Memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
3. Memberikan evaluasi kepada peserta didik, serta evaluasi terhadap proses belajar mengajar.
4. Membuat hasil analisis ulangan harian.
5. Program remedial bagi peserta didik yang memperoleh nilai ulangan hariannya dibawah KKM

Sebelum mengajar hal yang penting untuk diperhatikan adalah pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berikut ini rincian kegiatan belajar mengajar yang tersusun dalam RPP serta dilaksanakan setiap pertemuan meliputi :

### 1. Pendahuluan

#### a. Pembukaan

Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdoa, salam pembuka, menanyakan kabar peserta didik dan kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran peserta didik.

#### b. Mengecek dan membahas Pekerjaan Rumah (PR) peserta didik

Peserta didik mengerjakan PR di papan tulis, kemudian PR dibahas bersama-sama, dan memberikan *point plus* kepada peserta didik yang sudah aktif berpartisipasi menyampaikan hasil pekerjaannya.

#### c. Mengulang kembali pelajaran yang sudah disampaikan

Praktikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan setelah itu, praktikan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi peserta didik agar lebih tertarik dengan materi yang disampaikan.

#### d. Penyajian materi

Materi yang ada disampaikan dengan menggunakan beberapa metode yang antara lain ceramah dan diskusi.

### 2. Kegiatan Inti



## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,  
Yogyakarta

---

Dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan *scientific* yang meliputi kegiatan:

- a. **Mengamati** gambar/video yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas, untuk merangsang stimulus (rasa ingin tahu) peserta didik.
- b. **Menanya**, peserta didik dididik diberi kesempatan untuk bertanya terkait gambar/video yang diamati
- c. **Mengumpulkan data/informasi**, memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari hal yang ditanyakan terkait dengan materi yang akan dibahas.
- d. **Mengasosiasi**, peserta didik melakukan curah pendapat (berdiskusi) untuk menemukan jawaban atas persoalan yang dihadapi (dibahas)
- e. **Mengkomunikasikan**, setelah peserta didik menemukan jawaban dari persoalan yang dibahas, lalu peserta didik mempresentasikannya di depan kelas.

### 3. Penutup

- a. Mengambil kesimpulan

Praktikan terlebih dahulu menanyakan kembali tentang data apa saja yang dibutuhkan peserta didik dalam penyusunan tabel distribusi frekuensi data kelompok dari kegiatan proses belajar mengajar yang sudah dilakukan. Kemudian peserta didik mengambil kesimpulan dari materi yang dijelaskan dengan bimbingan guru.

- b. Memberi tugas

Agar peserta didik lebih memahami tentang materi yang baru diajarkan, maka praktikan memberi tugas yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Dalam praktek mengajar, praktikan mengampu 4 kelas yaitu VII A, VII B, VII C, dan VII D dimulai dari tanggal 7 Agustus 2014 hingga tanggal 13 September 2014. Jadwal harian mengajar adalah sebagai berikut:



# LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,  
Yogyakarta

No	Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1	7 Agustus 2014	VII C	4-5	Letak Wilayah dan Pengaruhnya bagi Indonesia
		VII D	6-7	
2	8 Agustus 2014	VII C	5-6	Keadaan alam Indonesia
3	9 Agustus 2014	VII A	3-4	Letak Wilayah dan Pengaruhnya bagi Indonesia
4	11 Agustus 2014	VII D	5-6	Keadaan alam Indonesia
5	11 Agustus 2014	VII A	4-5	Keadaan alam Indonesia
		VII B	6-7	Letak Wilayah dan Pengaruhnya bagi Indonesia
6	13 Agustus 2014	VII B	1-2	Keadaan alam Indonesia
7	14 Agustus 2014	VII C	4-5	Pengaruh Kehidupan Indonesia pada Masa Praaksara, Hindu-Budha dan Masa Islam di Indonesia
		VII D	6-7	
8	15 Agustus 2014	VII C	5-6	Konektivitas Antarruang dan Waktu
9	16 Agustus 2014	VII A	4-5	Pengaruh Kehidupan Indonesia pada Masa Praaksara, Hindu-Budha dan Masa Islam di Indonesia
10	18 Agustus 2014	VII D	5-6	Konektivitas Antarruang dan Waktu
11	19 Agustus 2014	VII A	4-5	Konektivitas Antarruang dan Waktu
		VII B	6-7	Pengaruh Kehidupan Indonesia pada Masa Praaksara, Hindu-Budha dan Masa Islam di Indonesia
12	20 Agustus 2014	VII B	1-2	Konektivitas Antarruang dan Waktu
13	21 Agustus 2014	VII C	4-5	Asal-usul Penduduk Indonesia
		VII D	6-7	
14	22 Agustus 2014	VII C	5-6	ULANGAN
15	23 Agustus 2014	VII A	4-5	Asal-usul Penduduk Indonesia



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,  
Yogyakarta

16	25 Agustus 2014	VII D	5-6	ULANGAN
		VIII C	7-8	Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Transportasi
		VII A	4-5	Asal-usul Penduduk Indonesia
		VII B	6-7	
18	27 Agustus 2014	VII B	1-2	ULANGAN
19	28 Agustus 2014	VII C	4-5	Jumlah dan Kepadatan Penduduk
		VII D	6-7	
20	29 Agustus 2014	VII C	5-6	Komposisi Penduduk Indonesia
21	30 Agustus 2014	VII A	4-5	ULANGAN
22	31 Agustus 2014	VII D	5-6	Komposisi Penduduk Indonesia
23	2 September 2014	VII A	4-5	Jumlah dan Kepadatan Penduduk
		VII B	6-7	
24	3 September 2014	VII B	1-2	Komposisi Penduduk Indonesia
25	4 September 2014	VII C	4-5	Mobilitas Penduduk Antarwilayah di Indonesia
		VII D	6-7	
26	5 September 2014	VII C	5-6	Jenis dan Pengertian Lembaga Sosial Pertemuan 1
27	6 September 2014	VII A	4-5	Komposisi Penduduk Indonesia
28	8 September 2014	VII D	5-6	Jenis dan Pengertian Lembaga Sosial Pertemuan 1
29	9 September 2014	VII A	4-5	Mobilitas Penduduk Antarwilayah di Indonesia
		VII B	6-7	
30	10 September 2014	VII B	1-2	Jenis dan Pengertian Lembaga Sosial Pertemuan 1
31	11 September 2014	VII C	4-5	Jenis dan Pengertian Lembaga Sosial Pertemuan 2
		VII D	6-7	
32	12 September 2014	VII C	5-6	Jenis dan Pengertian Lembaga Sosial Pertemuan 3
33	13 September 2014	VII A	4-5	Jenis dan Pengertian Lembaga Sosial Pertemuan 2



### C. Hasil Analisis Pelaksanaan

Kegiatan PPL dapat menambah pengalaman dan wawasan mahasiswa. Selain itu, kegiatan PPL dapat dijadikan sarana pengembangan potensi serta kemampuan mahasiswa. Fokus utama kegiatan PPL ini adalah mengembangkan potensi, kemampuan mahasiswa praktikan yang terkait proses belajar mengajar seperti mengajar dikelas, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, media pembelajaran, menyusun dan menerapkan alat evaluasi, serta analisis hasil belajar.

Metode pembelajaran yang diterapkan selama praktek mengajar di sekolah antara lain :

#### 1. Metode Diskusi Informasi

Metode untuk penyampaian materi dengan mengarahkan siswa sehingga siswa menyampaikan pendapat/pengetahuannya dan bersama-sama mengambil kesimpulan. Metode ini mahasiswa lakukan baik menggunakan media maupun tidak.

#### 2. Metode Tanya jawab

Metode untuk penyampaian materi dengan memberikan pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis untuk membawa siswa pada konsep yang semakin mengerucut, yaitu konsep yang hendak diajarkan. Metode ini berupa pertanyaan lisan dari mahasiswa PPL.

#### 3. Metode Diskusi Kelompok

Metode ini digunakan disetiap pertemuan. Ketika metode ini diterapkan, peserta didik memang lebih aktif, tidak bergantung pada guru. Akan tetapi, ketika mereka melakukan diskusi, banyak waktu yang terbuang percuma karena bahan yang mereka diskusikan bukanlah materi pembelajaran, melainkan hal-hal lain diluar pelajaran sehingga hanya segelintir siswa saja yang benar-benar dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin.

#### 4. Metode Ceramah Bervariasi

Metode ini diterapkan disetiap awal pertemuan. Di awal pertemuan karena metode ini dipilih hanya untuk menyampaikan pengantar materi pembelajaran. Ketika metode ini diterapkan, banyak siswa yang antusias mendengarkan penjelasan guru, namun banyak juga yang kurang begitu menghargai orang lain (guru) yang sedang berbicara didepan kelas.



## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,  
Yogyakarta

---

### 5. Metode Presentasi

Metode ini juga digunakan disetiap pertemuan. Setelah siswa diskusi, mereka diminta menyampaikan hasil diskusi maupun temuannya didepan kelas. Ketika metode ini diterapkan, banyak hambatan yang dialami. Salah satunya adalah siswa yang tidak kebagian presentasi akan ramai sendiri di belakang. Mereka juga kurang aktif menanyakan atau menambahkan maupun mengoreksi paparan siswa lain sehingga presentasi hanya sebatas penyampaian hasil kerja tanpa ada diskusi maupun perdebatan didalamnya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan setelah menerapkan beberapa metode pembelajaran dapat kami simpulkan bahwa masih banyak kendala dan hambatan dalam jalannya proses pembelajaran di SMP N 3 Kalasan ini. Hambatan dan kendala tersebut dapat berasal dari peserta didik maupun pengajaran yang dilakukan.

#### 1. Hambatan

Hambatan yang didapatkan selama praktek mengajar terutama berasal oleh peserta didik.

- a. Peserta didik masih kebingungan dengan alur, tehnik, maupun cara belajar menurut kurikulum 2013
- b. Peserta didik kurang serius, kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Peserta didik sulit untuk diatur oleh guru, sehingga sulit untuk dikondisikan.
- d. Peserta didik sulit untuk dikondisikan untuk bekerja kelompok, biasanya hanya beberapa orang yang bekerja dalam kelompok.
- e. Peserta didik malas dan sulit diminta untuk mengerjakan tugas rumah dan kegiatan praktikum.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

#### a. Teknik mengontrol kelas

Jumlah peserta didik yang tidak terlalu banyak tetapi mahasiswa praktikan masih kesulitan dalam mengontrol kelas supaya tidak ramai sendiri.

#### b. Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam



## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,  
Yogyakarta

---

Setiap peserta didik mempunyai karakter dan kemampuan serta ragam belajar yang berbeda, mahasiswa praktikan kesulitan dalam membuat perlakuan pada saat di dalam kelas.

c. Intonasi dalam berbicara masih monoton

Mahasiswa PPL masih belum terlalu baik dalam mengatur intonasi berbicara, khususnya untuk memberi penekanan pada istilah-istilah penting.

d. Pengaturan waktu

Pengaturan waktu penyampaian materi yang tidak sesuai dengan rancangan pembelajaran karena kondisi siswa kurang kondusif

Hambatan lain berasal dari perangkat pembelajaran yang dilakukan. Dalam buku guru kurikulum 2013, langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru telah dituliskan di buku pegangan guru sehingga guru kurang bisa mengembangkan pembelajaran karena mengikuti apa yang ada dalam buku guru. Terkait dengan metode pembelajaran, masih banyak guru di lapangan yang kurang tepat dalam memilih media sehingga pembelajaran berlangsung kurang menarik dimata siswa.

## 2. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain.

- a. Mahasiswa ataupun guru menjelaskan terlebih dahulu rangkaian kegiatan yang akan dilakukan selama pertemuan tersebut
- b. Mahasiswa maupun guru memberikan reward berupa pujian dan sebagainya agar supaya anak atau peserta didik lebih menunjukkan antusiasme maupun keseriusan dalam mengikuti pembelajaran
- c. Mahasiswa berkonsultasi dan bekerjasama dengan guru agar mengenai tata kelola atau pengelolaan kelas yang baik
- d. Mahasiswa maupun guru menggunakan cara-cara yang bervariasi dalam membentuk kelompok, seperti dengan berhitung dari depan, dari belakang, urut presensi, ganji-genap dan sebagainya agar anggota kelompoknya tidak hanya itu-itu saja.
- e. Praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para siswa.
- f. Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dengan mengkombinasikan permainan dengan



## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

*Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,  
Yogyakarta*

---

pembelajaran yang serius tapi santai dan juga diselingi dengan humor supaya pembelajaran lebih seru dan menyenangkan.

- g. Memberikan perintah, arahan, maupun petunjuk yang jelas ketika meminta peserta didik mengerjakan sesuatu
- h. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang dirasa kurang jelas. Praktikan melakukan pendekatan personal dengan mendatangi siswa pada saat melakukan diskusi kelompok.
- i. Praktikan membiasakan untuk berbicara dengan penekanan pada kata/istilah-istilah penting dan volume suara diperbesar.
- j. Praktikan mempersiapkan bahan ajar untuk siswa agar bisa mempelajari sendiri dirumah jika materi belum tersampaikan di kelas.

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan ketika sedang praktik mengajar. Setelah praktikan selesai praktik mengajarnya, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpan balik ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh praktikan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

#### **D. Refleksi Pelaksanaan PPL**

Berdasarkan hasil analisis Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dapat diketahui bahwa banyak sekali manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL ini. Bagi mahasiswa jelas bahwa kami banyak mendapat pengalaman, baik pengalaman mengajar didalam kelas baik tata cara pengelolaan kelas yang baik, cara penyampaian materi yang baik, sosialisasi diluar kelas, interaksi dengan peserta didik dan lain sebagainya, juga memperoleh wadah, sarana yang tepat untuk mengaplikasikan teori, ilmu-ilmu yang didapatkan selama menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi, juga memperoleh pengalaman tentang tata cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner.

Kemudian bagi guru, kegiatan PPL ini dapat dijadikan sarana juga untuk turut serta mempersiapkan calon pendidik (guru) yang baik, juga dapat berbagi pengalaman dengan generasi penerusnya. Kemudian bagi lembaga/sekolah dapat memberoleh bantuan, sumbangan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan



## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

*Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,  
Yogyakarta*

---

pembelajaran di sekolah, juga meningkatkan hubungan kerjasama antara UNY sebagai perguruan tinggi pencetak tenaga pendidik terbaik dengan sekolah.

Metode pembelajaran memegang peranan penting dalam pengelolaan kelas. Dengan media yang baik dan tepat maka pembelajaran akan berlangsung menarik sehingga peserta didik akan lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, ketegasan dari seorang guru juga diperlukan supaya peserta didik lebih serius dalam mengikuti pembelajaran serta melakukan rangkaian kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya.

Secara umum kegiatan PPL memiliki banyak manfaat bagi banyak pihak, terutama bagi mahasiswa calon guru.



### BAB III

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktek Pegalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kalasan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL dapat menambah pemahaman mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran disekolah.
2. Mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan tentang tata cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, juga pengalaman dan keterampilan melaksanakan pembelajaran disekolah
3. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi sekolah/lembaga untuk turut serta menyiapkan calon guru atau tenaga pendidik yang professional
4. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkannya selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi untuk menemukan solusi maupun pemecahan dari permasalahan-permasalahan aktual yang ditemukan selama berlangsungnya kegiatan PPL.
5. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa juga dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

#### B. Saran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak LPPMP (UNY)
  - a. Perlu diadakan pembekalan yang lebih efektif dan efisien agar mahasiswa PPL benar-benar siap untuk diterjunkan ke lapangan.
  - b. Perlu peningkatan koordinasi antara LPPMP, dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing di sekolah tempat lokasi PPL.
  - c. Perlu diadakan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL tempat mahasiswa diterjunkan.
2. Bagi Pihak SMP N 3 Kalasan
  - a. Perlu adanya pelatihan pembuatan dan pemanfaatan media pembelajaran kepada guru yang ada disekolah agar guru dapat



## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,  
Yogyakarta

---

menyiapkan media-media pembelajaran yang menarik sehingga pembelajaran dapat berlangsung menarik

- b. Perlu peningkatan kedisiplinan bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
  - c. Perlu peningkatan koordinasi dengan mahasiswa PPL, sehingga program dapat berjalan dengan baik dan lancar.
3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL
- a. Mahasiswa hendaknya mempersiapkan fisik, mental maupun materi/ilmu secara matang sebelum penerjunan PPL agar pelaksanaan kegiatan PPL dapat berjalan lancar dan bermanfaat.
  - b. Perlu koordinasi dengan pihak sekolah agar program dapat berhasil dan berjalan dengan baik dan lancar.
  - c. Mahasiswa PPL hendaknya selalu peka dan *up to date* terhadap perkembangan dunia pendidikan, sehingga dapat meningkatkan kualitas diri
  - d. Dalam menyampaikan materi perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif serta dapat meningkatkan penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi.



## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,  
Yogyakarta

---

### DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL, 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL, 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL, 2014. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

**SMP N 3 KALASAN**

*Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,  
Yogyakarta*

---

**LAMPIRAN**





TOTAL

279

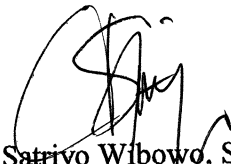
Kalasan, September 2014

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa



Satriyo Wibowo, S.Pd  
NIP. 19741219 200812 1 001



Sri Lestari, S.Pd  
NIP. 19630721 198501 2 001



Istiqomah  
NIM. 11416241004

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : SMP N 3 Kalasan  
**Mata Pelajaran** : IPS  
**Kelas/Semester** : VII/I  
**Tema** : Keadaan Penduduk Indonesia  
**Sub Tema** : Mobilitas Penduduk antar Wilayah di Indonesia  
**Alokasi Waktu** : 1 pertemuan (2 X 40 menit)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya	1.1.1. Peserta didik menghayati bahwa manusia adalah ciptaan Tuhan YME.
2.	2.2 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik	2.2.1. Peserta didik menghargai peran lembaga sosial
3.	3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)	3.1.1 Peserta didik memahami tujuan dari mobilitas penduduk 3.1.2 Peserta didik mampu menyebutkan dampak dari mobilitas penduduk 3.1.3 Peserta didik mengetahui faktor penyebab terjadinya mobilitas penduduk

4.	3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.	3.4.1 Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian mobilitas penduduk 3.4.2 Peserta didik memahami jenis dan bentuk mobilitas penduduk
5.	4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivita antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia ( ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik )	4.1.1 Peserta didik mamaparkan hasil analisis mengenai mobilitas penduduk dan bentuk-bentuknya

### C. Tujuan Pembelajaran

- a. Mendeskripsikan mobilitas penduduk
- b. Memahami bentuk-bentuk mobilitas penduduk

### D. Materi Pembelajaran

mobilitas penduduk antar wilayah di Indonesia

### E. Pendekatan dan Model Pembelajaran :

- a. Pendekatan Saintifik
- b. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

### F. Sumber Belajar

1. Buku peserta didik:  
Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VII. 2013. Jakarta: Kemendikbud Indonesia, halaman 89 s.d. 121.
2. Buku referensi:
3. Lingkungan sekitar:

### G. Media Pembelajaran

#### 1. Media:

- a. Video/film peristiwa mudik
- b. Gambar Kegiatan Ekonomi di kota
- c. Gambar Pemukiman penduduk di desa

#### 2. Alat dan bahan

- a. *Laptop*
- b. *LCD*

### H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### a. Pendahuluan (10 menit)

- 1) Salam
- 2) Memeriksa kehadiran peserta didik dan kebersihan kelas
- 3) Berdoa bersama

- 4) Apersepsi dan Motivasi: adakah anggota keluarga kalian yang merantau keluar pulau Jawa?
- 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran

**b. Kegiatan Inti (60 menit)**

**1) Mengamati**

Peserta didik mengamati gambar (tayangan gambar/video) peristiwa mudik lebaran tahun 2014

**2) Menanya**

Peserta didik diajak berpikir kritis dalam rangka memotivasi peserta didik untuk bertanya tentang: Mengapa penduduk melakukan mobilitas?.

**3) Pengumpulan Data/Eksplorasi/Mencoba**

a. Peserta didik membaca buku teks pelajaran/referensi lain yang relevan tentang mobilitas penduduk dan bentuk-bentuknya.

b. Peserta didik menyaksikan gambar kegiatan ekonomi di kota dan gambar pemukiman penduduk di desa dan menyimpulkan tujuan penduduk melakukan mobilitas.

**4) Mengasosiasi ( Konfirmasi )**

a. Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis mobilitas penduduk dan bentuk-bentuknya

c. Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang mobilitas penduduk dan bentuk-bentuknya

**5) Mengomunikasikan**

a. Peserta didik menyusun laporan hasil diskusi dan mempresentasikanya di depan kelas

b. Kelompok lainnya memberikan tanggapan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas

c. Hasil dari diskusi ditempelkan di mading kelas.

**d. Penutup (10 menit)**

**1) Kesimpulan**

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran

**2) Evaluasi**

Guru memberikan pertanyaan secara lisan: Faktor-faktor apa saja yang mendorong penduduk melakukan mobilitas?

**3) Refleksi Penugasan Individu**

a. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?

b. Pengetahuan berharga/baru apa yang kamu peroleh pada pembelajaran kita hari ini?

**4) Berdoa bersama**

## I. Penilaian

### a. Penilaian Sikap

#### Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Nilai Total
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerja sama	
		1-4	1-4	1-4	
1					
2					
3					
4					
dst					

Keterangan:

Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

### J. Penilaian Pengetahuan

NO	INSTRUMEN	SKOR
1	Jelaskan pengertian mobilitas penduduk!	2
2	Jelaskan pengertian dari sirkulasi dan komutasi!	2
3	Sebutkan masing-masing 3 faktor penarik dan pendorong penduduk melakukan urbanisasi!	2
4	Sebutkan 3 dampak negatif dari urbanisasi!	2
5	Apa yang dimaksud dengan transmigrasi dan berilah contohnya?!	2

Keterangan:

Tiap nomor diberi nilai 2, maka

Nilai pengetahuan = Jumlah nilai x 2

## K. Penilaian Keterampilan

### Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

NO	Nama	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan Menjawab (1-4)	JUMLAH NILAI
1					
2					
3					
4					

Keterangan:

1) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4= Amat Baik

2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

3)

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

N O	Nama	Mengomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumen tasi (1-4)	Berkontribusi si (1-4)	JUMLAH NILAI
1						
2						
3						
4						
Dst						

Kalasan, 17 September 2014

Mengetahui

Kepala Sekolah



Guru IPS

Sri Lestari, S. Pd.

NIP : 19630721 198501 2 001

Mahasiswa Praktikan

Istiqomah

NIM : 11416241004

## **1. Pengertian dan Bentuk Mobilitas Penduduk.**

Perbedaan karakteristik ruang dan sumber daya yang dimiliki pada berbagai wilayah di Indonesia mendorong penduduk untuk melakukan mobilitas penduduk. Pergerakan tersebut mencakup pula pergerakan sumber daya berupa barang atau komoditas antar ruang. Mobilitas penduduk adalah perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lainnya. Mereka melakukan mobilitas untuk memperoleh sesuatu yang tidak tersedia di daerah asalnya. Alasan tersebut sangat beragam tetapi umumnya karena alasan ekonomi.

Mobilitas penduduk ada yang bersifat sementara dan ada pula yang bersifat permanen. Mobilitas penduduk yang sifatnya sementara dapat dibedakan menjadi komutasi dan sirkulasi. Mobilitas penduduk yang sifatnya menetap atau permanen disebut migrasi.

### **a. Komutasi**

Komutasi adalah perpindahan penduduk yang sifatnya sementara pada hari yang sama. Bentuk mobilitas penduduk ini dikenal juga dengan istilah nglaju atau ulang-alik. Orang yang melakukan komutasi disebut komuter.

### **b. Sirkulasi**

Selain komutasi, mobilitas penduduk sementara ada juga yang melakukannya dengan menginap di tempat tujuan selama satu atau beberapa hari. Istilah untuk jenis mobilitas seperti ini adalah sirkulasi. Sebagian penduduk tidak pulang pada hari yang sama tetapi harus menginap di tempat tujuan. Hal ini dilakukan umumnya karena jauhnya jarak untuk pulang ke daerah asalnya dan atau untuk menghemat biaya perjalanan dan sejumlah alasan lainnya. Banyak penduduk desa yang bekerja di kota tidak kembali pada hari yang sama tetapi beberapa hari atau beberapa minggu kemudian.

### **c. Migrasi Penduduk**

Migrasi Penduduk dapat dibedakan menjadi migrasi internal dan internasional. Migrasi internal adalah perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lainnya dalam satu negara. Migrasi internasional adalah perpindahan penduduk antar negara. Migrasi internal yang terjadi di Indonesia dapat dibedakan menjadi urbanisasi dan transmigrasi.

#### **1) Urbanisasi atau Migrasi penduduk desa-kota**

Migrasi penduduk dapat terjadi dari desa menuju kota. Jenis migrasi seperti ini disebut urbanisasi yaitu perpindahan penduduk dari desa ke kota. Urbanisasi terjadi ketika ada ketimpangan pembangunan antara desa dengan kota. Aktivitas di desa jauh lebih lambat dibandingkan dengan kota, sehingga terjadi ketimpangan ekonomi, sosial, dan budaya antara desa dengan kota. Akibatnya penduduk desa banyak yang tertarik untuk pindah ke kota dengan sejumlah fasilitas yang ditawarkannya. Urbanisasi

dapat terjadi karena adanya dua faktor utama yaitu faktor pendorong dan faktor penarik. Adapun penjelasan dari kedua faktor tersebut adalah sebagai berikut.

#### Faktor pendorong

1. Makin sempitnya lahan pertanian di pedesaan karena semakin banyaknya penduduk dan permukimannya
2. Makin kecilnya luas lahan pertanian, sehingga hasil pertaniannya tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup penduduk.
3. Upah kerja di desa yang jauh lebih kecil dibandingkan dengan di kota.
1. Meningkatnya jumlah tenaga kerja di pedesaan sementara lapangan kerja hanya terbatas pada bidang pertanian yang semakin sempit luasnya.
2. Adanya harapan penduduk desa untuk meningkatkan taraf hidupnya.
6. Fasilitas sosial seperti lembaga pendidikan, tempat hiburan, rumah sakit, dan fasilitas lainnya jarang atau tidak ditemukan di desa.

#### Faktor Penarik

1. Lapangan kerja di kota jauh lebih beragam dibandingkan dengan di desa yang umumnya hanya pertanian.
2. Tersedianya fasilitas pendidikan yang memadai.
3. Tersedianya fasilitas hiburan, olah raga, kesehatan dan rekreasi yang beragam.
4. Tersedianya fasilitas transportasi dan komunikasi yang memadai di perkotaan.

Urbanisasi membawa dampak positif dan dampak negatif, baik bagi desa yang ditinggalkan maupun bagi kota yang menjadi tujuannya. Dampak positif urbanisasi adalah:

1. Terpenuhinya kebutuhan akan tenaga kerja di kota.
2. Meningkatkan taraf kehidupan penduduk desa karena sebagian pendapatannya kembali ke desa.
3. Mengurangi pengangguran di desa karena sebagian penduduknya bekerja di kota.
4. Semakin berkembangnya aktivitas perekonomian di kota karena banyak penduduk desa yang membuka usaha di kota.

Selain dampak positif, urbanisasi juga dapat menimbulkan dampak negatif. Adapun dampak negatif urbanisasi adalah:

1. Berkurangnya tenaga kerja di desa yang masih produktif dan mau bekerja dalam bidang pertanian
2. Berkurangnya tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan pendidikan yang tinggi di desa
3. Aktivitas pertanian cenderung kurang berkembang karena kurangnya tenaga kerja muda yang masih produktif dan berpendidikan.
4. Banyaknya tindak kejahatan di perkotaan
5. Meningkatnya pengangguran di kota karena sebagian urbanisan kesulitan memperoleh pekerjaan di kota
6. Berkembangnya permukiman kumuh di kota
7. Munculnya masalah kemacetan karena makin banyaknya orang yang melakukan mobilitas

8. Munculnya masalah lingkungan seperti masalah sampah karena sebagian penduduk yang pindah ke kota belum bisa menyesuaikan diri dengan cara hidup di kota.

## **2) Transmigrasi**

Transmigrasi adalah perpindahan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang kurang padat. Orang yang melakukan transmigrasi disebut transmigran. Transmigrasi adalah bentuk migrasi penduduk yang khas Indonesia karena tidak dijumpai di daerah lainnya. Di Indonesia transmigrasi dilakukan oleh pemerintah karena makin besarnya jumlah penduduk di wilayah tertentu, khususnya di Pulau Jawa

## Kisi-kisi Soal Penilaian Pengetahuan

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Butir soal
1	3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)	3.1.1 Peserta didik memahami tujuan dari mobilitas penduduk	4
		3.1.3 Peserta didik mengetahui faktor penyebab terjadinya mobilitas penduduk	3
2	3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.	3.1.1 Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian mobilitas penduduk	1
		3.1.2 Peserta didik mampu memahami jenis-jenis mobilitas penduduk	2 dan 5

NO	KUNCI JAWABAN
1	Mobilitas penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lainnya
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sirkulasi adalah jenis mobilitas penduduk bersifat non permanen yang dilakukan dengan cara menginap di tempat tujuan selama satu atau beberapa hari.</li> <li>• Komutasi adalah perpindahan penduduk yang sifatnya sementara pada hari yang sama</li> </ul>
3	<p><b>Faktor Penarik:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lapangan kerja di kota jauh lebih beragam dibandingkan dengan di desa yang umumnya hanya pertanian.</li> <li>2. Tersedianya fasilitas pendidikan yang memadai.</li> <li>3. Tersedianya fasilitas hiburan, olah raga, kesehatan dan rekreasi yang beragam.</li> <li>4. Tersedianya fasilitas transportasi dan komunikasi yang memadai di perkotaan.</li> </ol> <p><b>Faktor Pendorong:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upah kerja di desa yang jauh lebih kecil dibandingkan dengan di kota.</li> <li>2. Meningkatnya jumlah tenaga kerja di pedesaan sementara lapangan kerja hanya terbatas pada bidang pertanian yang semakin sempit luasnya.</li> <li>3. Adanya harapan penduduk desa untuk meningkatkan taraf hidupnya.</li> <li>4. Fasilitas sosial seperti lembaga pendidikan, tempat hiburan, rumah sakit, dan fasilitas lainnya jarang atau tidak ditemukan di desa.</li> </ol>
4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkurangnya tenaga kerja di desa yang masih produktif dan mau bekerja dalam bidang pertanian</li> <li>2. Berkurangnya tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan pendidikan yang tinggi di desa</li> <li>3. Aktivitas pertanian cenderung kurang berkembang karena kurangnya tenaga kerja muda yang masih produktif dan berpendidikan.</li> <li>4. Banyaknya tindak kejahatan di perkotaan</li> <li>5. Meningkatnya pengangguran di kota karena sebagian urbanisasi kesulitan</li> </ol>

	<p>memperoleh pekerjaan di kota</p> <ol style="list-style-type: none"><li>6. Berkembangnya permukiman kumuh di kota</li><li>7. Munculnya masalah kemacetan karena makin banyaknya orang yang melakukan mobilitas</li><li>8. Munculnya masalah lingkungan seperti masalah sampah karena sebagian penduduk yang pindah ke kota belum bisa menyesuaikan diri dengan cara hidup di kota.</li></ol>
5	<p>Transmigrasi adalah perpindahan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang kurang padat.</p> <p>Contohnya: Pak Andi dan keluarga semula tinggal di Semarang berpindah tempat tinggal ke Bengkulu dengan tujuan membuka usaha dan bertempat tinggal di sana,</p>

### Kisi-kisi Soal Ulangan

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal
1	3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).	3.1.1 Peserta didik mampu menjelaskan makna konektivitas antarruang dan waktu	10
		3.1.2 Peserta didik mampu menyebutkan letak astronomis dan letak geografis Indonesia	1
		3.1.3 Peserta didik mampu menjelaskan dampak dari letak astronomis dan geografis Indonesia	2,3, dan 4
		3.1.4 Peserta didik menjelaskan kondisi fisiografis di Indonesia	5
		3.1.5 Peserta didik mampu mengklasifikasikan 3 pembagian wilayah fauna di Indonesia	6
2	3.2 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa hindu buddha dan masa Islam dalam geografis, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik.	3.2.1 Peserta didik mampu menguraikan tahapan kehidupan pada masa Praaksara, Hindu Buddha dan masa Islam	7,8, dan 9

## Soal Ulangan

1. Sebutkan letak astronomis dan geografis Indonesia ?
2. Jelaskan keuntungan dari letak astronomis bagi Indonesia !
3. Jelaskan dampak negatif dari letak geografis Indonesia !
4. Mengapa Indonesia termasuk negara beriklim tropis ?
5. Jelaskan keragaman kondisi fisiografis atau bentuk muka bumi di Indonesia !
6. Sebutkan 3 wilayah persebaran fauna di Indonesia (beserta pulau-pulaunya) dan sertakan juga minimal 3 hewannya !
7. Uraikan tahapan kehidupan manusia purba pada masa praaksara !
8. Uraikan secara singkat bagaimana kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha !
9. Uraikan secara singkat kehidupan masyarakat Indonesia pada saat masuknya Islam !
10. Jelaskan konektivitas antar ruang dan waktu !

## Kunci Jawaban Soal Ulangan

1. Letak Astronomis: 6' LU – 11' LS dan 95'BT – 141' BT

Letak Geografis: diapit oleh dua benua yaitu Benua Asia dan Benua Australia dan dua samudera yaitu Samudera Pasifik dan Samudera Hindia

2. Keuntungan dari letak astronomis Indonesia adalah mendapatkan penyinaran matahari secara sepanjang tahun dan suhu udara tidak ekstrim (tidak jauh berbeda antarmusim) sehingga masih cukup nyaman untuk melakukan berbagai kegiatan di dalam dan di luar rumah.

3. Salah satu dampak negatif dari letak geografis Indonesia adalah masuknya budaya-budaya asing seperti masuknya narkoba, pergaulan bebas, dan sifat konsumerisme yang bertolak belakang dari budaya asli Indonesia.

4. Dikarenakan letak astronomis Indonesia yaitu 6' LU – 11' LS dan 95'BT – 141' BT dan Indonesia dilintasi oleh garis khatulistiwa.

5. Kondisi fisiografis di Indonesia

- Dataran rendah adalah bagian dari permukaan bumi dengan letak ketinggian 0-200 m di atas permukaan air laut (dpal). Di daerah dataran rendah, aktivitas yang dominan adalah aktivitas permukiman dan pertanian. Di daerah ini biasanya terjadi aktivitas pertanian dalam skala luas dan pemusatan penduduk yang besar.
- Bukit adalah bagian dari permukaan bumi yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah sekitarnya dengan ketinggian kurang dari 600 mdpal. Bukit tidak tampak curam seperti halnya gunung. Perbukitan berarti kumpulan dari sejumlah bukit pada suatu wilayah tertentu.
- Dataran tinggi adalah daerah datar yang memiliki ketinggian lebih dari 400 mdpal. Daerah ini memungkinkan mobilitas penduduk berlangsung lancar seperti halnya didataran rendah.
- Gunung adalah bagian dari permukaan bumi yang menjulang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah sekitarnya. Biasanya bagian yang menjulang tinggi tersebut dalam bentuk puncak-puncak gunung dengan ketinggian 600 meter dpal.
- Pegunungan adalah bagian dari daratan yang merupakan kawasan yang terdiri atas deretan gunung-gunung dengan ketinggian lebih dari 600 meter dpal.

6. – Fauna Indonesia bagian Barat (Asiatis), dengan wilayah Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Mamalia berukuran besar banyak ditemui di wilayah ini seperti gajah, macan, tapir, badak bercula satu, banteng, kerbau, rusa, babi hutan, orang utan, monyet, bekantan, dan lain-lain. Selain mamalia, di wilayah ini banyak pula ditemui reptil seperti ular, buaya, tokek, kadal, tokek, biawak, bunglon, kura-kura, dan trenggiling. Berbagai jenis burung yang dapat ditemui di antaranya burung hantu, gagak, jalak, elang, merak, kutilang, dan berbagai macam unggas. Berbagai macam ikan air tawar seperti pesut (sejenis lumba-lumba di Sungai Mahakam).

- Fauna Indonesia Tengah merupakan tipe peralihan atau Austral Asiatic. Wilayah fauna Indonesia Tengah disebut pula wilayah fauna kepulauan Wallace, mencakup Sulawesi, Maluku, Timor, dan Nusa Tenggara serta sejumlah pulau kecil di sekitar pulau-pulau tersebut. Fauna yang menghuni wilayah ini antara lain babi rusa, anoa, ikan duyung, kuskus, monyet hitam, kuda, sapi, monyet saba, beruang, tarsius, sapi, dan banteng. Selain itu terdapat pula reptil, amfibi, dan berbagai jenis burung. Reptil yang terdapat di daerah ini di antaranya biawak, komodo, buaya, dan ular. Berbagai macam burung yang terdapat di wilayah ini di antaranya maleo, burung dewata, mandar, raja udang

- Fauna Indonesia bagian Timur atau disebut tipe australic tersebar di wilayah Papua, Halmahera, dan Kepulauan Aru. Fauna berupa mamalia yang menghuni wilayah ini antara lain kangguru, beruang, walabi, landak Irian (nokdiak), kuskus, pemanjat berkantung (oposum layang), kangguru pohon, dan kelelawar. Di wilayah ini, tidak ditemukan kera. Di samping mamalia tersebut, terdapat pula reptil seperti biawak, buaya, ular, kadal. Berbagai jenis burung ditemui di wilayah ini di antaranya burung cenderawasih, nuri, raja udang, kasuari, dan namudur.

#### 7. a. Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan

Kehidupan manusia masa berburu dan mengumpulkan makanan, dari sejak *Pithecanthropus* sampai dengan *Homo sapiens* dari Wajak sangat bergantung pada kondisi alam. Mereka tinggal di padang rumput dengan semak belukar yang letaknya berdekatan dengan sungai

### **b. Masa Bercocok Tanam**

Masa bercocok tanam adalah masa ketika manusia mulai memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara memanfaatkan hutan belukar untuk dijadikan ladang. Masa bercocok tanam terjadi ketika cara hidup berburu dan mengumpulkan bahan makanan ditinggalkan. Pada masa ini, mereka mulai hidup menetap di suatu tempat.

### **c. Masa Perundagian**

Kehidupan masyarakat pada masa perundagian ditandai dengan dikenalnya pengolahan logam. Alat-alat yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari sudah banyak yang terbuat dari logam. Adanya alat-alat dari logam tidak serta merta menghilangkan penggunaan alat-alat dari batu. Masyarakat masa perundagian masih menggunakan alat-alat yang terbuat dari batu. Penggunaan bahan logam tidak tersebar luas sebagaimana halnya penggunaan bahan batu. Kondisi ini disebabkan persediaan logam masih sangat terbatas. Dengan keterbatasan ini, hanya orang-orang tertentu saja yang memiliki keahlian untuk mengolah logam.

## **8. Kehidupan Masyarakat Masa Hindu dan Buddha**

### **a. Bidang Keagamaan**

Sebelum budaya Hindu-Buddha datang, di Indonesia telah berkembang kepercayaan berupa pemujaan terhadap roh nenek moyang. Kepercayaan itu bersifat animisme dan dinamisme. Animisme merupakan suatu kepercayaan terhadap suatu benda yang dianggap memiliki roh atau jiwa. Dinamisme merupakan suatu kepercayaan bahwa setiap benda memiliki kekuatan gaib. Dengan masuknya kebudayaan Hindu-Buddha, masyarakat Indonesia secara berangsur-angsur memeluk agama Hindu dan Buddha, diawali oleh golongan elite di sekitar istana.

### **b. Bidang Politik**

Sistem pemerintahan kerajaan dikenalkan oleh orang-orang India. Dalam sistem ini, kelompok-kelompok kecil masyarakat bersatu dengan kepemilikan wilayah yang luas. Kepala suku yang terbaik dan terkuat berhak atas tampuk kekuasaan kerajaan. Kemudian, pemimpin ditentukan secara turun-temurun berdasarkan hak waris sesuai dengan peraturan hukum kasta. Oleh karena itu, lahir kerajaan-kerajaan, seperti Kutai, Tarumanegara, Sriwijaya, dan kerajaan bercorak Hindu-Buddha lainnya.

### **c. Bidang Sosial**

Masuknya kebudayaan Hindu menjadikan masyarakat Indonesia mengenal aturan kasta, yaitu: Kasta Brahmana (kaum pendeta dan para sarjana), Kasta Ksatria (para prajurit, pejabat dan bangsawan), Kasta Waisya (pedagang petani, pemilik tanah dan prajurit). Kasta Sudra (rakyat jelata dan pekerja kasar). Namun, unsur budaya Indonesia lama masih tampak dominan dalam semua lapisan masyarakat. Sistem kasta yang berlaku di Indonesia berbeda dengan kasta yang ada di India, baik ciri-ciri maupun wujudnya.

### **d. Bidang Pendidikan**

Lembaga-lembaga pendidikan semacam asrama merupakan salah satu bukti pengaruh dari kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia. Lembaga pendidikan tersebut mempelajari satu bidang saja, yaitu keagamaan.

### **e. Bidang Sastra dan Bahasa**

Pengaruh Hindu-Buddha pada bahasa adalah dikenal dan digunakannya bahasa Sanskerta dan huruf Pallawa oleh masyarakat Indonesia.

### **f. Bidang Arsitektur**

Punden berundak merupakan salah satu arsitektur Zaman Megalitikum. Arsitektur tersebut berpadu dengan budaya India yang mengilhami pembuatan bangunan candi.

## 9. Kehidupan Masyarakat Indonesia Masa Islam

### **a. Bidang Politik**

Sebelum Islam masuk Indonesia, sudah berkembang pemerintahan yang bercorak Hindu-Buddha. Tetapi, setelah masuknya Islam, kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Buddha mengalami keruntuhan dan digantikan peranannya oleh kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam, seperti Samudra Pasai, Demak, Malaka, dan lainnya.

Sistem pemerintahan yang bercorak Islam, rajanya bergelar sultan atau sunan seperti halnya para wali. Jika rajanya meninggal, tidak dimakamkan di candi tetapi dimakamkan secara Islam.

### **b. Bidang Sosial**

Kebudayaan Islam tidak menerapkan aturan kasta seperti kebudayaan Hindu. Pengaruh

Islam yang berkembang pesat membuat mayoritas masyarakat Indonesia memeluk agama Islam. Hal ini menyebabkan aturan kasta mulai pudar di masyarakat.

### **c. Bidang Pendidikan**

Pendidikan Islam berkembang di pesantren-pesanten Islam. Pesantren adalah sebuah asrama tradisional pendidikan Islam. Siswa tinggal bersama untuk belajar ilmu keagamaan di bawah bimbingan guru yang disebut kiai. Asrama siswa berada di dalam kompleks pesantren. Kiai juga tinggal di kompleks pesantren.

### **d. Bidang Sastra dan Bahasa**

Persebaran bahasa Arab lebih cepat daripada persebaran bahasa Sanskerta karena dalam Islam tak ada pengkastaan. Semua orang dari raja hingga rakyat jelata dapat mempelajari bahasa Arab. Pada mulanya, memang hanya kaum bangsawan yang pandai menulis dan membaca huruf dan bahasa Arab. Namun selanjutnya, rakyat kecil pun mampu membaca huruf Arab.

### **e. Bidang Arsitektur dan Kesenian**

Islam telah memperkenalkan tradisi baru dalam teknologi arsitektur seperti masjid dan istana. Ada perbedaan antara masjid-masjid yang dibangun pada awal masuknya Islam ke Indonesia dan masjid yang ada di Timur Tengah. Masjid di Indonesia tidak memiliki kubah di puncak bangunan. Kubah digantikan dengan atap tumpang atau atap bersusun. Jumlah atap tumpang itu selalu ganjil, tiga tingkat atau lima tingkat serupa dengan arsitektur Hindu.

10. Konektivitas antarruang dan waktu adalah keterkaitan antara keduanya, dimana keduanya berjalan secara bersamaan dan saling mempengaruhi satu sama lain.

Contohnya adalah Gempa yang mengguncang Yogyakarta pada tahun 2010 akibat meletusnya Gunung Merapi.

DAFTAR NILAI

Nama Sekolah : SMP N 3 Kalasan  
Kelas/Semester : VII A

Mata Pelajaran : IPS  
Tahun Pelajaran : 2014 /2015

NO	No. Induk	NAMA	L/P	Ulangan Harian						TUGAS			UTS	UAS UKK	NR
				1	R/P	2	R/P	3	R/P	1	2	3			
1	3302	Anisa Anggiyaningrum	P	5,5											
2	3303	Asna Nur Rohman	L	2,6											
3	3304	Ayu.Safitri	P	4											
4	3305	Bagas Panca Ramadhani	L	3,5											
5	3306	Banar Wilis Jati	L	4,7											
6	3307	Casandra Frisca Primadani	P	3,8											
7	3308	Dita Anindyka Putri Utami	P	4,2											
8	3309	Ferry Nugraha Saputra	L	4,9											
9	3310	Fitroh Nur Rokhman	L	1,5											
10	3311	Hadhanatu Riaya	P	4											
11	3312	Halimah Nur Husna	P	1,4											
12	3313	Hellina Dewi Anggita	P	3,95											
13	3314	Ihsan Susanto	L	3,7											
14	3315	Intan An'amta Gusti	P	4,8											
15	3316	Iqbal Nur Rahmatullah	L	3,5											
16	3317	Khansa Abhirama	L	2,8											
17	3318	Latifah	P	3,3											
18	3319	Mohammad Rizki Novrian R S P	L	1,5											
19	3320	Muhammad Fahmi Pramudita	L	5,95											
20	3321	Muhammad Zinedine Zidane	L	1											
21	3322	Naura Fadhiliani	P	2,4											
22	3323	Novia Wahyu Rahmawati	P	4											
23	3324	Pradana Arya Putra	L	5,9											
24	3325	Putri Astuti	P	3,3											
25	3326	Putri Azzahra	P	2,5											
26	3327	Putri Kartika Sari	P	1,9											
27	3328	Rahma Yunita	P	2,1											
28	3329	Reza Amanda Mifta	P	6,5											
29	3330	Ricki Ardiyanto	L	5											
30	3331	Silvi Anggraini Nur Khasanah	P	2,25											
31	3332	Tri Martanti Mariyani Putri	P	3											
32	3333	Vicky Wahyu Ramadhan	L	0,8											

Keterangan

Lak-laki : 14 siswa  
Perempuan : 18 siswa  
Jumlah : 32 siswa

Nilai Raport :

Guru Mata Pelajaran *Praktikan*

*Ustiqomah*  
NIM 11416211004

# DOKUMENTASI KEGIATAN PPL



